



PERILAKU BALAP LIAR GENG MOTOR DI JEMBER
(Studi Deskriptif Perilaku Geng Motor di Kabupaten Jember)

ILLEGAL DRAG RACE BEHAVIOUR OF MOTORCYCLE GANG
(Descriptive Study Of Motorcycle Gang Behaviour In Jember)

SKRIPSI

Oleh

FAHMI KHAIRIZAL RINALDI
NIM 060910302250

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS JEMBER

2012



PERILAKU BALAP LIAR GENG MOTOR DI JEMBER
(Studi Deskriptif Perilaku Geng Motor di Kabupaten Jember)

ILLEGAL DRAG RACE BEHAVIOUR OF MOTORCYCLE GANG
(*Descriptive Study Of Motorcycle Gang Behaviour In Jember*)

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Sosiologi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Sosial

Oleh

FAHMI KHAIRIZAL RINALDI
NIM 060910302250

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER

2012

i

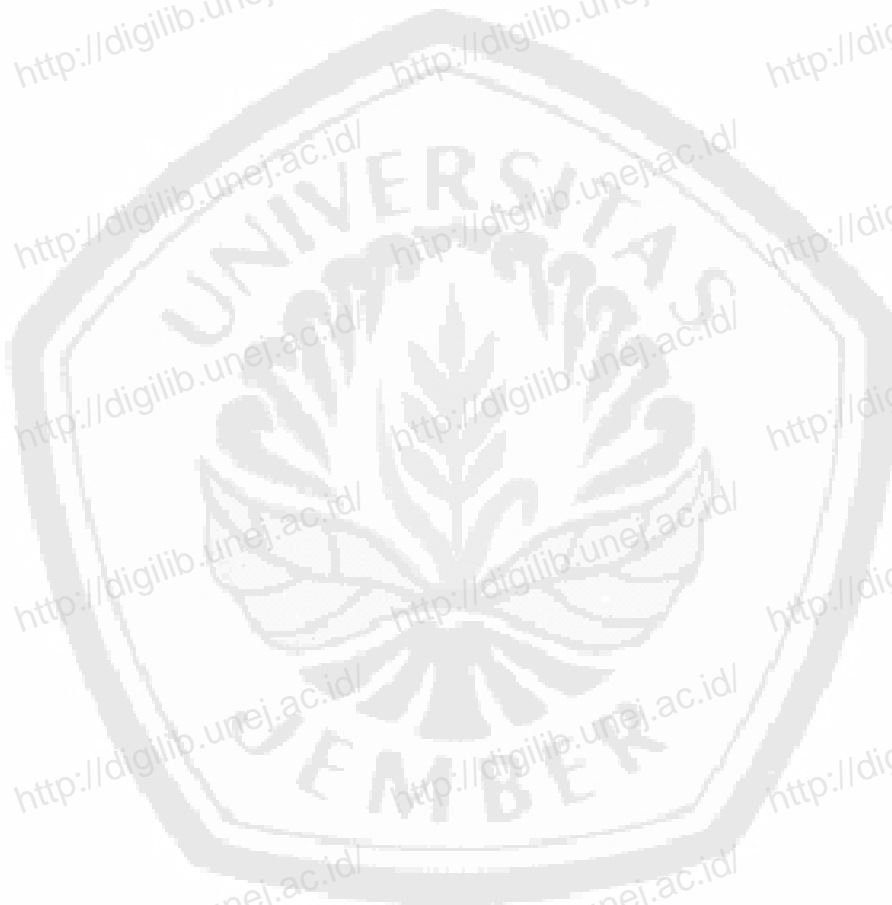
PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda tercinta ABD. Fattah dan ibunda Yuliana Mei Sura yang tercinta yang telah memberikan cinta, kasih sayang, doa dan pengorbanan yang tak terhingga kepada penulis;
2. Kakakku tercinta Adrian Fauzi Pradhana dan adik-adikku tersayang Fakhri Muhammad Reza, dan Farhan M. Azumardi Azra yang telah memberi dukungan dan semangat selama ini;
3. Semua saudara-saudaraku;
4. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi, terima kasih telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan dan membimbing dengan penuh kesabaran;
5. Almamater Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember yang kebanggaan dan kucintai.

MOTTO

Masyarakat berperan penting dalam membentuk karakter individu.
(Ritzer dan Goodman (2004)^{*)}



^{*)} Ritzer, G & Douglas J. Goodman. 2004. *Teori Sosiologi Modern*. Edisi Ke-6. Dialihbahasakan Drs.Alimandan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fahmi Khairizal Rinaldi

NIM : 060910302250

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Perilaku Balap Liar Geng Motor Di Jember (*Studi Deskriptif Perilaku Geng Motor di Kabupaten Jember*)” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Juni 2012

Yang Menyatakan,

Fahmi Khairizal Rinaldi

NIM 060910302250

SKRIPSI

PERILAKU BALAP LIAR GENG MOTOR DI JEMBER
(Studi Deskriptif Perilaku Geng Motor di Kabupaten Jember)

Oleh

Fahmi Khairizal Rinaldi

NIM: 060910302250

Pembimbing:

Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Perilaku Balap Liar Geng Motor Di Jember (*Studi Deskriptif Perilaku Geng Motor di Kabupaten Jember*)” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada:

Hari / tanggal : Kamis, 28 Juni 2012

Tempat : Ruang Laboratorium Sosiologi

Tim penguji:

Anggota

Ketua

Budhy Santoso, S.Sos. M.Si
NIP 19701213 199702 1 001

Raudlatul Jannah, S.Sos. M.Si
NIP 19820618 200604 2 001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Jember,

Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A

NIP.19520727 198103 1 003

RINGKASAN

Perilaku Balap Liar Geng Motor Di Jember (*Studi Deskriptif Perilaku Geng Motor di Kabupaten Jember*); Fahmi Khairizal Rinaldi; 060910302250; 2012:115 halaman; Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik; Universitas Jember.

Geng motor di Indonesia awal mula terbentuk pada awal '80an, tepatnya pada tahun 1978 geng motor pertama kali lahir di Indonesia. Moonraker nama dari geng motor yang terbentuk di kota Bandung, konon geng motor ini dianggap sebagai ruh dari semua geng motor yang ada di Bandung. Pada era tahun '80an ada empat geng motor paling besar di Bandung yaitu Moonraker, Grab On Road (GBR), Exalt to Coitus (XTC) dan Brigade Seven (Brigez). Keempat geng itu sama-sama eksis dan memiliki anggota di atas 1000 orang hingga saat ini. Setiap geng motor yang dibentuk awalnya mempunyai tujuan tertentu seperti ketidakpuasan karena keamanan sekolah pada waktu itu, hingga kumpulan band yang berganti menjadi geng motor. Persaingan antar geng mereka curahkan lewat balapan liar antar geng dari Lembang menuju Bandung tanpa lampu dan tanpa rem. Tanpa adanya kekerasan antar geng, karena ketua-ketua mereka sebenarnya teman sepermainan atau teman nongkrong. Seiring berkembangnya zaman, anggota-anggota baru yang tergabung dalam geng mulai merubah keadaan. Yang awalnya geng motor dibentuk bukan untuk melakukan tindakan anarkis, menjadi geng yang ditakuti masyarakat setempat. Geng motor selalu erat dengan balapan liar. Hal ini telah berlangsung lama sejak awal mula terbentuknya geng motor di Indonesia.

Geng motor di Jember bisa dikatakan hanya sebagai perkumpulan anak-anak muda yang mempunyai hobi yang sama yaitu mengutak-atik sepeda (memodifikasi mesin sepeda motor) yang kemudian dari modifikasi tersebut dilakukan tes uji kecepatan sepeda yang telah dimodif dengan cara mengadu sepeda yang telah dimodif dengan sepeda motor lain. Balap liar akan semakin marak tentunya bila para

anak-anak yang tergabung dalam bengkel-bengkel ini ingin mengadu kecepatan mesin sepeda motor mereka. Namun balapan liar ini ternyata tidak gratis, melainkan mereka juga bertaruh uang untuk pemenang balapan ini. Uang taruhannya pun bervariasi, mulai dari Rp 50.000,- sampai Rp 5.000.000,- bahkan terkadang mencapai puluhan juta rupiah tergantung dari kesepakatan awal dan massa yang terkumpul. Semakin sering menang sepeda yang digunakan balapan, maka akan semakin besar pula taruhan yang ditawarkan. Mereka tidak hanya berlomba adu kecepatan sepeda saja, mabuk-mabukan, narkoba, bertengkar antar anggota geng, main perempuan pun sudah akrab bagi mereka yang tergabung dalam geng motor.

Penelitian yang berjudul perilaku balap liar anak-anak geng motor dengan studi deskriptif perilaku geng motor di kabupaten Jember ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui bagaimana bentuk-bentuk perilaku balap liar yang dimiliki oleh anak-anak geng motor di kabupaten Jember.

Penelitian ini dilakukan di bengkel-bengkel yang digunakan sebagai tempat berkumpulnya mereka saat melakukan aktifitasnya. Seperti di jalan-jalan yang sering digunakan sebagai tempat berkumpulnya anak-anak geng motor serta bengkel-bengkel yang digunakan untuk memodifikasi sepeda mereka di Kabupaten Jember, seperti Jalan Gajah Mada depan GOR Kaliwates, jalan Kalimantan depan gedung Soetardjo, jalan Ambulu mengarah ke Bandara Notohadinegoro, serta bengkel di daerah jalan Kaliurang, dan bengkel di daerah Ambulu karena dilokasi tersebutlah tempat yang paling tepat dan sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah informan sebanyak 8 orang. Teknik pengumpulan data atau informasi dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa *thick description* yaitu peneliti berusaha untuk menyajikan informasi dan deskripsi atas fenomena penelitian secara menyeluruh dan mengonsultasikannya dengan pandangan teoretis yang relevan atau

hasil-hasil penelitian terdahulu yang terkait. Untuk teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah bahwa perilaku balap liar anak-anak geng motor di kabupaten Jember merupakan cara untuk membuktikan eksistensi dan mempertahankan keberadaan mereka di dalam masyarakat. Dari perilaku-perilaku yang dimiliki oleh anak-anak geng motor, maka akan mudah dikenal oleh masyarakat. Seperti mabuk-mabukan merupakan media yang digunakan untuk para anggota dalam mempererat hubungan antara yang satu dengan yang lain. Dengan mabuk bersama sesama anggota, dapat menciptakan suasana yang nyaman bagi mereka untuk saling bercerita tentang kehidupan pribadi mereka. Begitu juga dengan balap liar, balap liar merupakan salah satu cara untuk mempertahankan nama kelompoknya. Balap liar sendiri tidak terlepas dengan taruhan, dimana taruhan bagi anak-anak geng motor merupakan cara untuk mencari keuntungan. Selain itu balap liar dan taruhan juga merupakan ajang promosi gratis bagi bengkel yang mengikuti. Begitu juga dengan tawuran, tawuran merupakan cara untuk mempertahankan nama dan harga diri kelompok mereka masing-masing.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul. “Perilaku Balap Liar Geng Motor Di Jember *Studi Deskriptif Perilaku Geng Motor Di Kabupaten Jember*” Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh sebab itu peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA, selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan dosen pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
2. Raudlatul Jannah, S.Sos. M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama menjadi mahasiswa;
3. Nurul Hidayat, S.Sos. MUP, selaku Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
4. Dien Vidya Rosa, S.Sos, selaku Dosen Sosiologi terima kasih atas waktu yang diluangkan untuk diskusinya;
5. Semua staf pengajar Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember, semoga semua ilmu yang telah diberikan kepada penulis akan bermanfaat dimasa yang akan datang;
6. Semua informan yang telah bersedia memberikan informasi mengenai penelitian ini, terimakasih telah meluangkan waktunya;
7. Semua teman-teman sosiologi angkatan 2006, Nieka, Arif “Kicau”, Kreez “Cabul”, Fany “Bangbros”, Momo ”Hina”, Pakdhe “Bamboo”, Japarak “Stres”, Gondrong “Pejabat Setingkat Menteri”, Anas “Sude”, Rofik “Santri Cabul”, Lhiea “Mak”, Ima “heboh”, Devi, Jing-Jing, Santri Edan, Yanti

- “Gingsul”, Leo Tong-Tong, Rohmadi, Mughni, Zulian, dan para Dung-Krodung. Kalian tidak akan pernah terlupakan;
8. Semua teman-teman sosiologi 2005, 2007, 2008, 2009, 2010, dan 2011, trimakasih atas kebersamaannya;
 9. Keluarga besar HIMASURYA, Asep, Mohan, Koko, Bayu Gondrong, Mborok, Mbak Dindut, Mbak Wita, Fani, Nani, Rahmat (terima kasih pinjaman laptopnya), Agus (terima kasih printernya), Ndoweh, Cintya, Gondes, dan semua yang tidak bisa disebutkan satu-persatu. Terima kasih untuk semuanya dan kekeluargaan kita selama ini. Kalian tidak akah pernah terlupakan;
 10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menerima segala saran dan kritik dari pembaca, demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan bagi para pembaca.

Jember, Juni 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Isi	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN RINGKASAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	8
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Tinjauan Konsep.....	9
2.1.1 Konsep Perilaku Menyimpang.....	9
2.1.2 Teori Fungsional Struktural.....	13
2.1.3 Konsep Mengenai Geng.....	16
2.2 Penelitian Terdahulu.....	22
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Metode Penelitian.....	26

3.2 Penentuan Lokasi Penelitian.....	26
3.3 Penentuan Informan.....	27
3.4 Pengumpulan Informasi.....	32
3.4.1 Observasi Partisipan Terbatas.....	32
3.4.2 Wawancara Mendalam (<i>in dept interview</i>).....	33
3.5 Uji Keabsahan Data.....	35
3.6 Metode Analisa Data.....	37
BAB 4. PEMBAHASAN.....	39
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	39
4.1.1 Letak dan Kondisi Lokasi Penelitian.....	40
4.1.2 Agama dan Suku Bangsa.....	40
4.1.3 Tingkat Pendidikan.....	42
4.2 Karakteristik Informan.....	44
4.2.1 Usia Informan.....	44
4.2.2 Pendidikan Informan.....	45
4.2.3 Pekerjaan Informan.....	46
4.3 Awal Munculnya Geng Motor di Jember.....	47
4.4 Perilaku Balap Liar Anak-Anak Geng Motor.....	54
4.4.1 Mabuk sebagai Media Mempererat Hubungan.....	59
4.4.2 Balap Liar.....	69
a. Kelas Standart/Mp5.....	78
b. Kelas Pengapian Bebas.....	84
c. Mekanisme Balap Liar.....	91
4.4.3 Taruhan (berjudi).....	98
4.4.4 Pertengkar (Tawuran) Antar Kelompok.....	101

BAB 5. PENUTUP.....	112
5.1 Kesimpulan.....	112
5.2 Impilikasi Teoritik.....	113
5.3 Saran.....	114

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



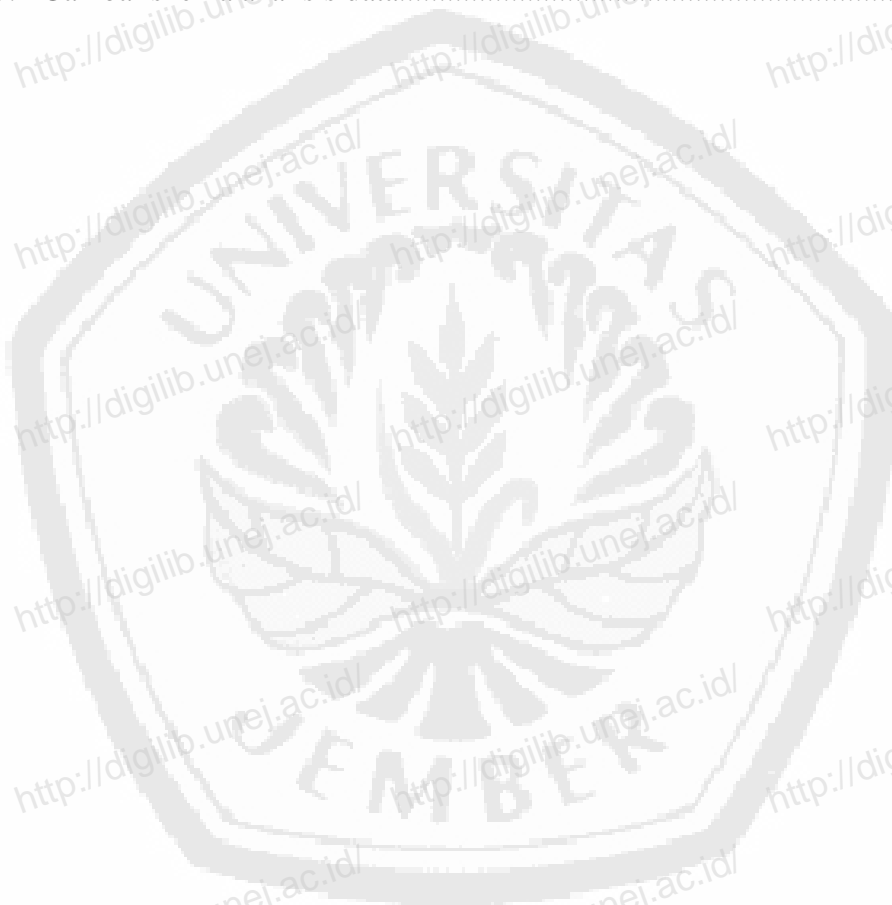
DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel jumlah penduduk jember menurut pendidikan.....	43
2. Tabel pendidikan informan primer.....	46
3. Tabel perilaku balap liar.....	58
4. Tabel jenis balap liar dan kriteria mesin.....	78



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar alur informan.....	29
2. Gambar proses triangulasi.....	37
3. Gambar skema analisis data.....	38



DAFTAR LAMPIRAN

1. Alur kerangka berpikir.
2. Guide interview.
3. Transkrip wawancara.
4. Surat tugas dosen pembimbing.
5. Surat permohonan ijin penelitian dari Lembaga Penelitian.
6. Foto-foto penelitian.

